

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Remaja merupakan generasi muda sebagai harapan bagi masa depan bangsa, negara serta agama. Untuk mewujudkan semuanya sudah semestinya ini adalah merupakan kewajiban dan tugas kita maupun orang tua, pendidik dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi muda menjadi generasi yang tangguh, berwawasan, dan berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan mengarahkan mereka sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab secara normal. Masa remaja merupakan masa yang banyak mengalami perubahan baik jasmani, rohani, maupun pikiran. Dalam kehidupannya, remaja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Dewasa ini banyak keluarga yang cemas disebabkan karena kenakalan remaja seperti adanya pergaulan bebas yang semakin meningkat, kenakalan remaja merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang semakin merebak dewasa ini.<sup>1</sup>

Pasalnya di zaman globalisasi ini intensitas kenakalan remaja terus meningkat, kasus kenakalan remaja saat ini sudah mengarah kepada perbuatan yang bersinggungan dengan perbuatan kriminal dan pelanggaran hukum. Belakangan ini banyak kejadian disekitar kita mengenai perbuatan menyimpang para remaja seperti halnya kasus seks bebas atau *free seks*, pemerkosaan, narkoba, minuman keras, perkelahian, dan lain sebagainya. Kenakalan remaja mungkin disebabkan adanya kegoncangan dan emosi yang belum stabil dan suasana luar yang sering pula menyebabkan mereka kurang mampu menyesuaikan diri sehingga kegelisahan yang tidak terselesaikan itu diwujudkan dalam bentuk tingkah laku yang cenderung membahayakan dirinya sendiri dan dapat pula membahayakan orang lain.<sup>2</sup>

Kenakalan remaja di setiap tahunnya yang menjadi masalah di semua negara sudah menunjukkan diangka peningkatan. Lingkungan yang juga sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan jiwa keremajaan. Selain itu, apabila seorang remaja yang salah memilih tempat atau teman dalam bergaulnya akan berdampak negatif terhadap perkembangan pribadinya. Tapi, apabila seorang remaja tersebut memasuki

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Ansori, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT. BUMI AKSARA, 2017) hal. 9

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 67

lingkungan pergaulan yang sehat seperti organisasi pemuda yang resmi diakui oleh pemerintah, maka akan memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadinya.<sup>3</sup> Hampir setiap hari pemberitaan kasus kenakalan remaja selalu kita temukan di media masa, kenakalan remaja di Indonesia sering terjadi di kota-kota besar seperti Yogyakarta, Jakarta, Surabaya, Medan, dan Kota-kota besar lainnya.<sup>4</sup> Salah satu wujud dari kenakalan remaja adalah tawuran, pencurian, kekerasan seks, dan lain-lain yang dilakukan oleh para pelajar atau remaja.<sup>5</sup> Menurut hasil penelitian Dinas Sosial Tahun 2005 yang menyatakan kurang lebih 90% korban penyalahgunaan narkoba adalah remaja di Indonesia salah satunya di Jawa Timur yakni di Kota Surabaya yang mana jumlah remajanya pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebanyak kurang lebih 13.015 remaja.

Adapun Kasus kenakalan remaja dalam penyalahgunaan narkoba yang dialami pada tahun 2009 mencapai 65 anak remaja hingga saat ini kasus tersebut mengalami peningkatan yakni mencapai 70 kasus kenakalan remaja mengenai penyalahgunaan narkoba. Karena dengan mengetahui penyebab dari kenakalan remaja akan memudahkan dalam menentukan penanganan yang tepat. Selanjutnya, terdapat kasus kenakalan di Kota Kediri adalah penyalahgunaan narkoba juga yang melibatkan remaja perlu terus diwaspadai, dari tahun 2016 hingga saat ini, tercatat sekitar 80 remaja di Kota Kediri pernah menjadi tersangka dalam kasus narkoba. Paling banyak pada tahun 2016, ada sebanyak 64 anak yang diamankan kepolisian Usianya antara 14, 15, 16 hingga 19 tahun.<sup>6</sup>

Tindakan menyimpang pada remaja sudah sering terjadi di kalangan masyarakat baik di lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat itu sendiri. Apalagi terkait tindakannya mengenai penggunaan narkoba akan berakibat fatal jika tidak dibarengi dengan penyediaan fasilitas dengan penyaluran hobby sebagai wujud penanganan proses pematangan pribadi remaja, dan juga perhatian khusus dari orang tuanya. Bukan hanya itu, remaja yang melakukan hal tersebut dapat memancing keinginan para remaja lainnya untuk melakukan hal demikian.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Jakarta: PT. Erlangga, 2003) Hal. 519

<sup>4</sup> <http://Megapolitan.kompas.com>

<sup>5</sup> [http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php?judul=KenakalanRemaja\\_artikel](http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php?judul=KenakalanRemaja_artikel)

<sup>6</sup> <https://radarkediri.kenakalanremaja.jawapos.com>

<sup>7</sup> Zakiyah Daradjat, *Perawatan Jiwa Untuk Anak-anak*. (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1976) Hal. 477

Dalam perspektif Islam, kenakalan remaja seperti yang akan dibahas oleh peneliti terkait masalah penggunaan narkoba termasuk suatu bentuk yang dilarang oleh Allah dan merupakan perbuatan tercela jika tetap dilakukan dan penilaian cela tersebut didasarkan kepada bahaya buruknya yang akan mengakibatkan fisik dan mentalnya menjadi terganggu. Dari paparan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai kenakalan para remaja di Desa Tosaren, khususnya dalam kasus penggunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja asal tosaren itu sendiri. Pertimbangan peneliti memilih tema Kenakalan Remaja terkait dengan kasus narkoba ini sebagai fokus penelitian dari pada tindakan kenakalan remaja lainnya seperti kasus seks bebas, pencurian, pemerkosaan, dan lain-lain dikarenakan memang kasus narkoba ini memiliki intensitas peningkatan kasus yang lebih tinggi dari pada kasus yang lain. Maka dari itu, berangkat dari pemikiran tersebut saya sebagai peneliti lebih tertarik untuk menulis skripsi dengan judul ***“FENOMENA KENAKALAN REMAJA PENGGUNA NARKOBA DI DESA TOSAREN KECAMATAN PESANTREN KOTA KEDIRI”***.

#### A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti diatas, maka diperoleh rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana gambaran kenakalan remaja pengguna narkoba di Desa Tosaren?
2. Apa faktor yang menyebabkan penggunaan narkoba oleh remaja di Desa Tosaren?

#### B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mengetahui gambaran pengguna narkoba yang dilakukan remaja di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri
2. Menganalisis dan mengetahui faktor penyebab munculnya kenakalan remaja yakni dalam penggunaan narkoba yang dilakukan remaja di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

#### C. Kegunaan Penelitian

1. Adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengungkapkan gambaran kenakalan remaja mengenai penggunaan narkoba serta faktor-faktor yang melatar belakangi kemunculan kenakalan pada remaja di Desa Tosaren Kota Kediri.

2. Penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat turun langsung ke lapangan untuk mempraktekkan dan mengembangkan konsep teori sosiologi dari Max Weber yang membahas tentang perubahan sosial khususnya dalam hal perubahan sosial yang terjadi pada remaja di Desa Tosaren Kota Kediri.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka atau Penelitian Terdahulu memiliki peranan penting sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan peneliti sebagai referensi serta perbandingan untuk penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a) Penelitian Terdahulu Pertama yaitu jurnal penelitian dari Johansyah pada tahun 2015 dengan judul “Peran Badan Narkotika Kabupaten (BNK) dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.” Dalam jurnal penelitian yang dilakukan Johansyah tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan Peran Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba, adapun hasil yang diperoleh Johansyah dalam jurnal penelitiannya tersebut dengan gambaran secara keseluruhan mengenai Peran BNK dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan peredaran narkoba sangat baik karena dalam hal pencegahan mereka sudah melakukan dengan baik, akan tetapi kurang maksimal dengan kurang adanya pendanaan dari pemerintahan begitu juga dengan hal pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dilakukan dengan baik yang mana BNK dan Kepolisian sudah menangani kasus-kasus yang ada di Kabupaten Kutai Timur. Selain itu masyarakat juga membantu dalam kegiatan yang dilakukan oleh BNK dan Kepolisian serta memberikan informasi tentang peredaran narkoba di Kabupaten Kutai Timur.<sup>8</sup> Namun, terdapat sedikit perbedaan dengan penulisan skripsi yang dilakukan peneliti dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri” yang bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana gambaran dalam penggunaan narkoba di kalangan remaja serta faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan narkoba pada anak remaja tersebut. Jadi, antara jurnal penelitian Johansyah dengan penulisan skripsi yang dilakukan peneliti selain memiliki

---

<sup>8</sup> Johansyah, Jurnal Penelitian pada tahun 2015 “Peran Badan Narkotika Kabupaten (BNK) dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur”

perbedaan yang sudah ditulis tersebut diatas juga memiliki persamaan yakni adanya objek yang akan dikaji yaitu terkait penggunaan narkoba.

- b) Penelitian Terdahulu Kedua yaitu Jurnal Penelitian dari Tri Wulandari pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Pada Kalangan Pelajar di BNNP DIY”, adanya penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di kalangan pelajar. Hasil dari penelitian tersebut yaitu mengenai implementasi atau penerapan kebijakan P4GN di BNNP DIY yang meliputi tahap interpretasi, pengorganisasian, dan aplikasi. Hal ini ditunjukkan dengan BNNP DIY menyusun rencana strategis rencana kerja anggaran, dalam tahap interpretasi tersebut terdapat program dengan sasaran kalangan pelajar adalah yang diseminasi informasi, advokasi, pembentukan kader anti narkoba, dan pemberdayaan kader anti narkoba. Dalam menjalankan kebijakan ini banyak memerlukan dukungan ataupun kerjasama dengan berbagai elemen khususnya didalam lingkup pelajar Provinsi DIY.<sup>9</sup> Namun, terdapat perbedaan dengan penulisan skripsi yang dilakukan peneliti dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri” yang bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana gambaran serta faktor yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan narkoba pada anak remaja tersebut. Akan tetapi, antara jurnal penelitian Johansyah dengan penulisan skripsi yang dilakukan peneliti selain memiliki perbedaan yang sudah ditulis tersebut diatas juga memiliki persamaan yakni adanya objek yang akan dikaji yaitu terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja / pelajar.
- c) Penelitian Terdahulu Ketiga yaitu Jurnal Penelitian dari M. Ishak dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Unggat”. Penelitian tersebut bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana sebenarnya peran orang tua dalam menghadapi adanya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, terdapat hasil dalam penelitian M. Ishak tersebut bahwa peranan orang tua dalam menghadapi penyalahgunaan narkoba pada remaja di kelurahan unggat sudah berjalan dengan baik sejak

---

<sup>9</sup>Tri Wulandari, Jurnal Penelitian pada tahun 2016 “*Implementasi Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Pada Kalangan Pelajar di BNNP DIY*”

terjerumusnya anak-anak dalam menggunakan narkoba. Orang tua telah mengambil sikap untuk berperilaku jauh lebih baik dengan memanfaatkan waktu dengan anaknya, memberikan contoh dan juga pemahaman terhadap norma-norma yang ada.<sup>10</sup> Adapun penulisan skripsi yang peneliti lakukan dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri”, penelitian ini lebih menfokuskan pada gambaran dan faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Jadi, terdapat perbedaan antara penulisan skripsi yang dilakukan peneliti dengan jurnal penelitian M. Ishak bahwa dalam penulisan skripsi yang dilakukan peneliti yaitu tentang bagaimana gambaran kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba serta faktor apa yang mempengaruhi dalam penggunaan narkoba di kalangan remaja Desa Tosaren Kota Kediri. Sedangkan dalam jurnal penelitian M. Ishak membahas terkait bagaimana peranan orang tua dalam menghadapi anak remaja yang menyalahgunakan / menggunakan narkoba. Namun, kedua penelitian tersebut memiliki persamaan yakni sama-sama membahas tentang *penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja*.

- d) Penelitian Terdahulu Keempat yaitu Jurnal Penelitian dari Yulius Prasetyo Rahayu dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Ngoro”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menerapkan bimbingan terhadap siswa tentang bahaya narkoba, hasil dalam penelitian tersebut adalah bahwa pemberian bimbingan kelompok dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pemahaman terhadap seluruh siswa terkait adanya bahaya narkoba agar nantinya mereka (siswa) tidak sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif termasuk dalam hal penyalahgunaan narkoba.<sup>11</sup> Adapun penulisan skripsi yang peneliti lakukan dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri”, penelitian ini lebih fokus dengan adanya gambaran dan faktor penyebab penggunaan narkoba di kalangan remaja. Jadi, dari kedua penelitian tersebut diatas sudah jelas memiliki perbedaan yaitu bahwa penulisan

---

<sup>10</sup>M. Ishak, Jurnal Penelitian “*Peranan Orang Tua Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Kelurahan Tanjung Unggat*”

<sup>11</sup>Yulius Prasetyo Rahayu, Jurnal Penelitian “*Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Narkoba Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Ngoro*”

skripsi yang peneliti lakukan adalah terkait dengan bagaimana gambaran kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba sedangkan jurnal penelitian yang dilakukan Yulius Prasetyo Rahayu lebih fokus dalam menerapkan bimbingan terhadap siswa SMP melalui media video terkait bahaya narkoba.

- e) Penelitian Terdahulu Kelima yaitu Jurnal Penelitian dari Winda Oktawati dengan judul “Kenakalan Remaja di Desa Paku” (studi kasus SMP 4 kampar kiri Kabupaten Kampar) pada tahun 2017. Terdapat hasil penelitian jenis kenakalan tersebut adalah mencuri, pemakaian narkoba, sabu-sabu, minum-minuman keras, dan seks bebas. Hasil analisa yang di dapat adalah bahwa mereka secara bersama-sama melakukan tindakan pencurian dan uang yang di dapat dari hasil pencurian tersebut di gunakan untuk membeli narkoba, sabu-sabu, dan minuman keras. Lalu, sisa uang yang mereka dapatkan kemudian di bagi-bagi untuk kepentingan masing-masing. Jadi, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah adanya objek penelitian yang di kaji yakni tentang kenakalan remaja pengguna narkoba. Sedangkan yang membedakan antara kedua penelitian tersebut selain menggunakan narkoba, kenakalan remaja yang dilakukan dalam objek penelitian yang dikaji Winda Oktawati yaitu juga terdapat remaja yang melakukan pesta minuman keras dan juga pencurian.
- f) Penelitian Terdahulu Keenam yaitu Jurnal Penelitian dari Reksapati pada tahun 2004 dengan judul “Konsep Diri Pengguna Narkoba Di Komunitas Futsal Cimuncang Kota Langsa” yang mana dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus fenomenologi dengan subjek berjumlah 13 orang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna narkoba di komunitas futsal memandang dengan mereka menggunakan narkoba maka akan merasa percaya diri, stamina yang kuat, dan daya konsentrasi significant other. Sebenarnya, konsep diri pengguna narkoba tetap dipandang negatif walaupun dari narkoba mereka dapat menghasilkan sebuah prestasi terutama pada cabang olah raga futsal.<sup>12</sup> Jadi, terdapat perbedaan antara jurnal penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Karena dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri” yang mana lebih menfokuskan pada bagaimana gambaran kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba serta faktor

---

<sup>12</sup> Reksapati, Jurnal Penelitian “*Konsep Diri Pengguna Narkoba di Komunitas Futsal Cimuncang Kota Langsa*”

yang mempengaruhi atas kasus tersebut. Sedangkan dalam jurnal penelitian dari Reksapati lebih fokus terhadap bagaimana memandang para komunitas futsal setelah menggunakan narkoba, namun untuk itu kedua penelitian tersebut tidak ada persamaan melainkan hanya sama-sama dalam hal pengguna narkoba.

- g) Penelitian Terdahulu Ketujuh yaitu Jurnal Penelitian dari Dita Clariesta Kristina Br Ginting pada tahun 2008 dengan judul “Analisis Kriminologi Terhadap Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika dan Pembinaan Terhadap Warga Binaan Disibolangit Centre Rehabilitation For Drug Addict”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat faktor-faktor dominan yang menjadi penyebab dalam hal tersebut yakni adanya penyalahgunaan narkotika yang dikarenakan lingkungan, pekerjaan, serta masalah keluarga. Penyalahgunaan narkotika yang dikarenakan lingkungan kebanyakan dimulai dengan rasa penasaran sehingga ada rasa ingin mencoba dan membuat kecaduan terhadap jenis narkotika.<sup>13</sup> Adapun penulisan skripsi yang peneliti lakukan dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri”, yang mana dalam penelitian ini peneliti mendapati bahwa adanya gambaran kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba dikarenakan banyaknya faktor lingkungan atau pengaruh negatif dari teman. Jadi, antara jurnal penelitian oleh Dita Clariesta Kristina Br Ginting dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan yakni sama-sama membahas tentang penyebab penyalahgunaan narkotika. Akan tetapi, dari kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan ialah bahwa penelitian Dita selain dalam faktor penyebab penyalahgunaan narkotika juga lebih fokus kepada Pembinaan Terhadap Warga Binaan Disibolangit Centre Rehabilitation For Drug Addict dengan Analisis Kriminologi dan penelitian yang peneliti lakukan lebih menfokuskan terkait adanya gambaran kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja tersebut.
- h) Penelitian Terdahulu Kedelapan yaitu Jurnal Penelitian dari Wahyudi pada tahun 2018 dengan judul “Dampak Penyalahgunaan Obat-obatan Terlarang (*Studi kasus SMA Negeri 6 Takalar*)”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat faktor internal yaitu kurangnya kontrol diri yang kemudian didukung oleh faktor

---

<sup>13</sup> Dita Clariesta Kristina Br Ginting, Jurnal Penelitian Pada Tahun 2008 “Analisis Kriminologi Terhadap Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika dan Pembinaan Terhadap Warga Binaan Disibolangit Centre Rehabilitation For Drug Addict ”

eksternal yaitu faktor sosial dan agama sebagai salah satu kontrol sosial, faktor ekonomi, faktor keluarga, dan faktor pendidikan. Disamping itu, terdapat juga hasil dari dampak penyalahgunaan obat-obatan terlarang oleh siswa di SMA Negeri 6 Takalar yaitu adanya dampak negatif yaitu akan berdampak terhadap kesehatan, berdampak terhadap psikis, dan berdampak terhadap lingkungan sosial. Namun, tidak berdampak positif yang memang tidak ada sama sekali karena dalam jangka waktu yang lebih lama akan berdampak buruk bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>14</sup> Adapun penulisan skripsi yang peneliti lakukan dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri” di Desa Tosaren Kota Kediri yang mana dalam hal ini peneliti lebih menfokuskan terhadap adanya kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba serta apa saja faktor yang mempengaruhinya. Jadi, dari kedua penelitian tersebut peneliti mendapati kesimpulan yakni sama-sama membahas terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak/pelajar.

- i) Penelitian Terdahulu Kesembilan yaitu Jurnal Penelitian dari Laurensia Enny Pantjalina, Muh. Syafar Sudirman Natsir pada tahun 2012 dengan judul “Faktor Mempengaruhi Perilaku Pecandu Penyalahgunaan Napsa pada Masa Pemulihan di Rumah Sakit Jiwa Daerah ATMA Husada Mahakam Samarinda”. Terdapat hasil dari penelitian tersebut adalah adanya lingkungan pergaulan yang negatif karena permasalahan pada keluarga yang dihadapi hingga mendorong mereka memiliki keinginan untuk mencoba. Dapaun dampak yang dirasakannya adalah rasa sakit pada seluruh tubuh, stamina kurang fit, pola pikir yang tidak sehat sehingga menjadikannya tidak memiliki tujuan hidup.<sup>15</sup> Lain halnya dengan penelitian skripsi yang peneliti lakukan dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri” yakni penelitiannya lebih pada pembahasan bagaimana gambaran kenakalan remaja dalam menggunakan narkoba serta faktor yang mempengaruhinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa memiliki jauh perbedaan dari kedua penelitian tersebut karena dalam jurnal penelitian Laurensia Enny Patjalina memiliki objek penelitian di sebuah rumah sakit jiwa dimana dalam faktor pengaruh yang ada didalam diri para

---

<sup>14</sup> Wahyudi, Jurnal Penelitian Pada Tahun 2018 “*Dampak Penyalahgunaan Obat-obatan Terlarang (Studi Kasus SMA Negeri 6 Takalar)*”

<sup>15</sup> Laurensia Enny Pantjalina, Muh. Syafar Sudirman Natsir, Jurnal Penelitian Pada Tahun 2012 “*Faktor Mempengaruhi Perilaku Pecandu Penyalahgunaan Napsa pada Masa Pemulihan di Rumah Sakit Jiwa Daerah ATMA Husada Mahakam Samarinda*”

pelaku pecandu narkoba pada masa pemulihan di rumah sakit jiwa tersebut sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan adalah di sebuah Desa yang ada di Kota Kediri.

- j) Penelitian Terdahulu Kesepuluh yaitu Jurnal Penelitian dari Dwi Agustina, Firganefi, Tri Andrisman pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Terhadap Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan Narkotika dilakukan Oleh Wanita.” Dalam penelitian tersebut didapati hasil bahwa faktor penyebab wanita menggunakan narkoba karena adanya faktor intrinsik yang meliputi faktor pergaulan atau pengaruh lingkungan, faktor pendidikan dan faktor ekonomi, terdapat juga faktor yang menjadi penghambat dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh wanita dalam penelitian tersebut yaitu karena faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, dan juga faktor lingkungan/masyarakat.<sup>16</sup> Dalam hal itu, penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Fenomena Kenakalan Remaja Pengguna Narkoba di Desa Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri” yaitu sama-sama membahas terkait bagaimana dalam penggunaan narkoba tersebut dapat terjadi dan juga faktor apa saja yang mempengaruhi dalam kasus tersebut. Namun, kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan yaitu dalam penelitian Dwi Agustina, Firganefi, Tri Andrisman kasus narkoba yang diteliti yaitu penyalahgunaan yang dilakukan oleh wanita sedangkan penelitian peneliti kasus narkoba yang diteliti yaitu penyalahgunaan yang ada di kalangan remaja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan antara sepuluh jurnal penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mayoritas sama-sama membahas terkait penggunaan narkoba serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Namun juga terdapat perbedaan antara sepuluh jurnal penelitian terdahulu tersebut diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa dalam jurnal penelitian diatas mayoritas membahas terkait penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang terjadi didalam lingkungan masyarakat.

---

<sup>16</sup> Dwi Agustina, Firganefi, Tri Andrisman, Jurnal Penelitian Pada Tahun 2013 “Analisis Terhadap Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan Narkotika dilakukan Oleh Wanita”